

Pengaruh SOP Dan K3 Terhadap Produktivitas Kerja Di PT. Prabu Kencana Surya Pratama Probolinggo

Milatun Nurin Nazema¹, Muhammad Syarif Hidayatullah Elmas^{2*}, Mutinda Teguh Widayanto³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga
Email : elmas@upm.ac.id

ABSTRAK

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan dan mempunyai peran penting dalam setiap kegiatan perusahaan. Produktivitas kerja menjadi faktor utama dalam keberhasilan perusahaan, produktivitas kerja yang baik akan menghasilkan hal yang positif. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, jadi jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan PT. Prabu Kencana Surya Pratama Probolinggo sebanyak 40 karyawan. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan diolah dengan metode analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi (R Square) dan uji hipotesis. Uji parsial menunjukkan bahwa variabel Standar Operasional Prosedur (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) dengan nilai thitung = 3,397 dan Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y) dengan nilai thitung = 2,583.

Kata Kunci : Standar Operasional Prosedur, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja.

ABSTRACT

Human resources are one of the determining factors for the success of the company and have an important role in every activity of the company. Work productivity is a major factor in the company's success, good work productivity will produce positive things. The type of research used is an associative quantitative approach. The sampling technique used is saturated sampling technique, so the number of samples used is all employees of PT. Prabu Kencana Surya Pratama Probolinggo has 40 employees. Source of data used comes from primary data and secondary data. Data was collected using a questionnaire and processed using data analysis methods in the form of validity test, reliability test, classic assumption test, multiple regression analysis, coefficient of determination (R Square) and hypothesis testing. The partial test shows that the Standard Operating Procedure variable (X1) has a significant effect on Work Productivity (Y) with a tcount = 3.397 and the Occupational Safety and Health Variable (X2) partially has a significant effect on Work Productivity (Y) with a tcount = 2.583 .

Keywords: Standard Operating Procedures, Occupational Safety and Health, Work Productivity.



1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manajemen merupakan suatu proses yang khas, yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya. Kesimpulan bahwa manajemen sebagai ilmu dan seni dalam melakukan tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, penyusunan personalia, dan pengendalian secara terarah melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya dalam mencapai suatu tujuan tertentu (Widayanto et al., 2020).

SOP merupakan salah satu acuan pokok mengenai langkah atau tahapan yang berhubungan dengan aktivitas aplikatif yang merupakan aktivitas kerja dalam sebuah perusahaan. Standard Operating Procedure (SOP) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar (Fitriani et al., 2023). SOP tersebut juga bersifat mengikat dan membatasi bagaimana karyawan bekerja. SOP juga dapat berupa gambar maupun rangkaian tulisan atau deskripsi yang menjelaskan tahapan atau langkah seorang karyawan dalam menjalankan tugasnya (Nur'aini, 2021). SOP (Standar Operasional Prosedur) adalah sistem yang disusun untuk memudahkan, merapikan, dan menertibkan pekerjaan kita. Sistem ini berisi urutan proses melakukan pekerjaan dari awal sampai akhir (Ekotama, 2015). Untuk mempermudah karyawan dalam melaksanakan tugas dan meningkatkan produktivitas kerja, maka diperlukannya suatu pedoman tertulis SOP (Standar Operasional Prosedur) sebagai dasar dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Keselamatan kerja adalah kondisi dimana para karyawan selamat, tidak mengalami kecelakaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya (Enny, 2019). Dengan demikian, pelaksanaan pekerjaan berlangsung secara normal tidak terganggu oleh kecelakaan kerja, tenaga kerja dapat menciptakan produktivitas kerja yang direncanakan. Agar hal tersebut dapat tercipta perusahaan perlu melaksanakan manajemen keselamatan kerja yang merupakan bagian integral dari manajemen perusahaan/organisasi. Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) merupakan tindakan control preventif yang mendorong terwujudnya pemeliharaan pegawai yang baik (Ismartaya, 2019). Dalam upaya meningkatkan kerja, perusahaan berusaha dengan berbagai cara untuk dapat meningkatkan produktivitasnya.

Produktivitas kerja adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung (Afandi, 2018). Produktivitas kerja karyawan bagi perusahaan sangatlah penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Karena semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan, berarti laba perusahaan dan produktivitas kerja akan meningkat.



Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh SOP (Standar Operasional Prosedur) terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Prabu Kencana Surya Pratama Probolinggo? Apakah terdapat pengaruh K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Prabu Kencana Surya Pratama Probolinggo?

2. TELAAH PUSTAKA

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan ariab (Soemohadjojo, 2020). Menurut (Agil, 2018) ariable Standar Operasional Prosedur (SOP) antara lain efisien, efektif, dan konsisten.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan kerja adalah kondisi dimana para karyawan selamat, tidak mengalami kecelakaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya (Enny, 2019). Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu pekerjaannya, maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar organisasi atau tempat kerja tersebut, sehingga pegawai dapat melakukan pekerjaannya dengan tenang dan motivasi yang tinggi (Sinambela, 2016). Menurut (Enny, 2019) ada beberapa indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) antara lain kelengkapan peralatan kerja, kualitas peralatan kerja, umur alat kerja, kebisingan, aroma berbau, dan layout ruangan.

Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung (Afandi, 2018). Menurut (Afandi, 2018), ada beberapa indikator Produktivitas kerja yaitu kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu.

Penelitian Terdahulu

Penelitian berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas kerja Karyawan Pada PT. BPR Majalengka Jabar” yang mengatakan jika Standar Operasional Prosedur punya dampak yang baik serta signifikan pada Produktivitas Kerja (Kusumadewi, 2022). Penelitian berjudul “Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas kerja Karyawan Alih Daya Pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado” yang mengatakan jika Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berdampak signifikan pada Produktivitas Kerja. Penelitian berjudul “Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur, Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas kerja Kru Ka (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia



(Persero) Divisi Regional I Sumatera Utara)” yang mengatakan jika Standar Operasional Prosedur dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) punya dampak yang baik serta signifikan pada Produktivitas Kerja (Fauziah & Rangkuti, 2020).

Hipotesis

H1: Ada pengaruh signifikan antara variabel Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Prabu Kencana Surya Pratama Probolinggo.

H2: Ada pengaruh signifikan antara variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Prabu Kencana Surya Pratama Probolinggo.

3. METODOLOGI

Jenis kajian asosiatif. Yang mana kajian asosiatif adalah kajian yang bermaksud meneliti ikatan antara 2 atribut atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dibangun sebuah teori yang berguna untuk menerangkan sebuah gejala (Sujarweni, 2019). Penelitian ini mengenakan metode non probability sampling dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Maka sampel dalam kajian ini 40 pekerja pada PT. Prabu Kencana Surya Pratama Probolinggo. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu terdiri data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang diperlukan pada percobaan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, koefisien determinasi, pengujian hipotesis secara uji parsial.



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	X1rhitung	X2rhitung	Yrhitung	Rtable5%	Keterangan
1	0,651	0,656	0,736	0,3120	Valid
2	0,592	0,483	0,442	0,3120	Valid
3	0,621	0,364	0,583	0,3120	Valid
4	0,725	0,721	0,620	0,3120	Valid
5	0,641	0,493	0,699	0,3120	Valid
6	0,722	0,721	0,608	0,3120	Valid
7	-	0,662	-	0,3120	Valid
8	-	0,687	-	0,3120	Valid
9	-	0,549	-	0,3120	Valid
10	-	0,860	-	0,3120	Valid
11	-	0,485	-	0,3120	Valid
12	-	0,504	-	0,3120	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Semua variabel (Standar Operasional Prosedur (SOP), Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3), dan Produktivitas) yang digunakan penulis sebagai penelitian dengan beberapa item pernyataan dikatakan Valid karena r hitung $>$ r tabel. R tabel yang digunakan sebesar 0,3120.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha0,60	Keterangan
Standar Operasional Kerja	0,633	0,60	Reliabel
Kesehatan dan Keselamatan	0,700	0,60	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,833	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Semua variabel (Standar Operasional Prosedur (SOP), Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) dan Produktivitas) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga semua variabel tersebut dikatakan reliabel serta layak untuk dilanjutkan pengolahan data dengan SPSS.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Model	Asymp.Sig.(2-tailed)	Ketentuan	Keterangan
1	0,200	$>$ 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah SPSS, 2023



Dari hasil pengujian normalitas dengan melihat tabel One Sample Kolmogorov Smirnov diatas menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Ketentuan	Keterangan
Standar Operasional Prosedur	1,009	<10	Tidak Multikolinearitas
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1,009	<10	Tidak Multikolinearitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Skor VIF 2 variabel, yaitu Standar Operasional Prosedur (1,009) dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (1,009). Dengan nilai tolerance sebesar Standar Operasional Prosedur (0,991) dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (0,991). Hasil perkiraan VIF menampakkan serupa tak ada satupun atribut bebas yang punya skor VIF diatas 10. maka bisa diambil simpulan jika tak ada multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Ketentuan	Keterangan
Standar Operasional Prosedur	0,062	> 0,05	Tidak Heteroskedastisitas
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	0,070	> 0,05	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Uji Glejser skor sig atribut Standar Operasional Prosedur yaitu 0,062 dan atribut Kesehatan dan Keselamatan Kerja yaitu 0,070 bisa diambil simpulan jika atribut Standar Operasional Prosedur dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja lebih tinggi dibanding 0,05 hingga tak terjadi permasalahan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Keterangan
	12,872	
Standar Operasional Prosedur	0,282	Hubungan Positif
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	0,142	Hubungan Positif

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

$$Y = 12,872 + 0,282X_1 + 0,142X_2 + e$$

Diketahui nilai Konstanta sebesar 12,872 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel Standar Operasional Prosedur (SOP) (X1) dan Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) (X2) Maka akan diperoleh nilai Produktivitas kerja (Y) sebesar 12,872. Koefisien Regresi b1(Standar Operasional Prosedur (SOP)) = 0,282, angka positif menunjukkan hubungan searah Standar Operasional Prosedur (SOP) (X1) dengan Produktivitas kerja (Y), jika Standar Operasional Prosedur (SOP) (X1) naik maka Produktivitas kerja (Y) juga



naik begitu juga sebaliknya jika Standar Operasional Prosedur (SOP) (X1) turun maka Produktivitas kerja (Y) juga turun. Angka 0,282 menunjukkan jika ada penambahan satu-satuan Standar Operasional Prosedur (SOP) (X1) maka menaikkan tingkat Produktivitas kerja sebesar 0,282. Koefisien Regresi b2 (Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3)) = 0,142, angka positif menunjukkan hubungan searah Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) (X2) dengan Produktivitas kerja (Y), jika Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) (X2) naik maka Produktivitas kerja (Y) juga naik begitu juga sebaliknya jika Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) (X2) turun maka Produktivitas kerja (Y) juga turun. Angka 0,142 menunjukkan jika ada penambahan satu-satuan Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) (X2) maka menaikkan tingkat Produktivitas kerja sebesar 0,142. Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas kerja karena memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Keterangan
1	0,632	63,2% berpengaruh

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Tabel diatas hasil R square menunjukkan skor R Square setinggi 0,632. Yang dihitung dengan $0,632 \times 100\% = 63,2\%$. Berarti Produktivitas Kerja 63,2% dipengaruhi oleh Standar Operasional Prosedur dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jika sisanya genap 36,8% ($100\% - 63,2\%$) hasil kerja oleh atribut lain yg bukan termasuk model didalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji T

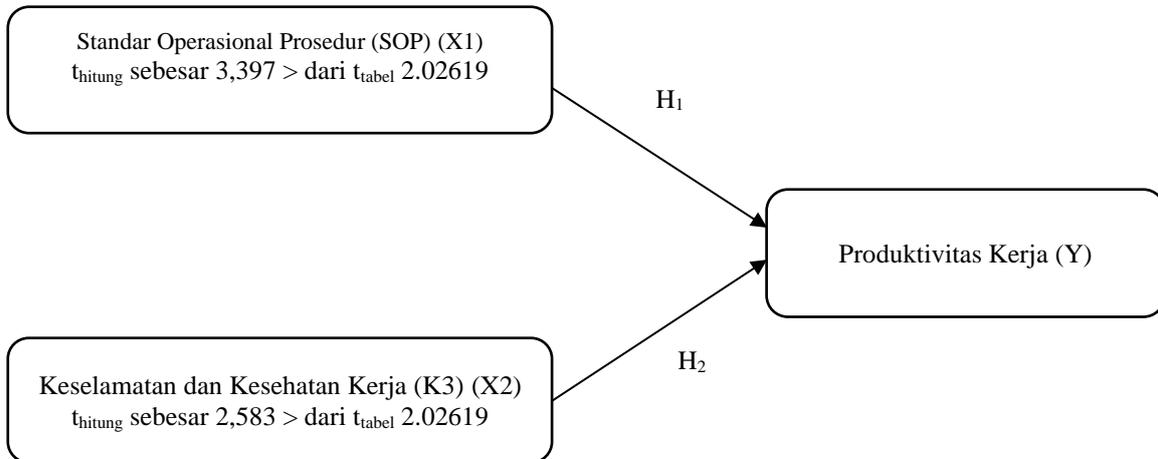
Variabel	Sig.	Ketentuan sig.	Keterangan
Standar Operasional Prosedur	0,002	< 0,05	Berpengaruh
Kesehatandan Keselamatan Kerja	0,014	< 0,05	Berpengaruh

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Standar Operasional Prosedur (SOP) diperoleh thitung sebesar 3,397 > dari ttabel 2.02619 dengan nilai signifikasi sebesar $0,002 < 0,05$. Jadi H0 ditolak dan Ha diterima, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Di PT. Prabu Kencana Surya Pratama Probolinggo. Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) diperoleh thitung sebesar 2,583 > dari ttabel 2.02619 dengan nilai signifikan sebesar $0,014 < 0,05$. Jadi H0 ditolak dan Ha diterima Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Di PT. Prabu Kencana Surya Pratama Probolinggo.



Pembahasan



Gambar 1. Hasil Kerangka Berpikir

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) Terhadap Produktivitas kerja

Hasil uji statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap produktivitas kerja PT. Prabu Kencana Surya Pratama, Artinya Standar Operasional Prosedur (SOP) berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja. Standar Operasional Prosedur berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan hal ini dapat dibuktikan kebenarannya dengan aturan yang ditetapkan pada tempat kerja tidak melanggar peraturan perundang-undangan, dimana karyawan selalu mematuhi standar operasional prosedur yang diterapkan di PT. Prabu Kencana Surya Pratama Probolinggo yang sesuai dengan peraturan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) punya dampak yang positif dan signifikan pada Produktivitas kerja (Kusumadewi, 2022). Standar Operasional Prosedur (SOP) menjadi faktor pendorong peningkatan produktivitas kerja, dimana semakin baik standar operasional prosedur maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan PT Prabu Kencana Surya Pratama Probolinggo. Standar Operasional Prosedur berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan hal ini dapat dibuktikan kebenarannya dengan aturan yang ditetapkan pada tempat kerja tidak melanggar peraturan perundang-undangan, dimana karyawan selalu mematuhi standar operasional prosedur yang diterapkan di PT. Prabu Kencana Surya Pratama Probolinggo yang sesuai dengan peraturan.

Pengaruh Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas kerja

Hasil uji statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap



produktivitas kerja PT. Prabu Kencana Surya Pratama, Artinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja berdampak signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Samahati, 2020). Sebuah perusahaan dapat di klaim buruk jika terjadi kecelakaan kerja di area kerjanya, penerapan K3 merupakan sebuah aktivitas utama dalam setiap aspek kegiatan yang ada di perusahaan. Jika perusahaan dapat menurunkan tingkat dan beratnya kecelakaan kerja, penyakit dan hal-hal yang berkaitan dengan stress, serta mampu meningkatkan kualitas kehidupan kerja para karyawan, perusahaan akan semakin efektif. Jika aspek pemberian pelayanan dapat ditingkatkan maka ini akan memberikan kontribusi dalam peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang pada gilirannya akan memberikan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

5. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh SOP (Standar Operasional Prosedur) terhadap Produktivitas Kerja di PT. Prabu Kencana Surya Pratama Probolinggo. Terdapat pengaruh K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap Produktivitas Kerja di PT. Prabu Kencana Surya Pratama Probolinggo. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji kembali menggunakan variabel yang lain misalnya lingkungan kerja dan mencari sumber referensi penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). ZANAF A.
- Agil, T. (2018). Pengaruh Implementasi Standar Operasional Prosedur Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Buruh Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ekotama, S. (2015). Pedoman Mudah Menyusun SOP (Standard Operating Procedure). PT. BUKU SERU.
- Enny, M. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. UBHARA Manajemen Press.
- Fauziah, & Rangkuti, S. (2020). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kru Ka (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumatera Utara). *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 148–157.
- Fitrianingtias, J., Elmas, M. S. H., & Yatinigrum, A. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur, Disiplin Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *JUMAD: Journal Management, Accounting, & Digital Business*, Vol 1 No.1, 101–110.
- Ismartaya. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Alfabeta.



- Kusumadewi, R. N. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. BPR Majalengka Jabar. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 510–521.
- Nur'aini, F. (2021). Panduan Lengkap Menyusun SOP & KPI. Quadrant.
- Samahati, K. R. (2020). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado. *Jurnal EMBA*, 8(1), 351–360.
- Sinambela, L. P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. BUMI AKSARA.
- Soemohadjojo, A. T. (2020). Menyusun SOP (Standard Operating Procedure). Penebar Swadaya Grup.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Sujarweni. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. pustaka baru press.
- Widayanto, M. T., Hermawan, D. J., & Natsir, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dan Hubungan Dengan Keberlangsungan (Going Concern) Usa. *Sketsa Bismis*, Vol 7. No., 10–21.